



STRUKTUR KURIKULUM KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI (KPT)

Mengacu pada Perpres RI No. 8 Tahun 2012 tentang KKNl (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) dan Permenristekdikti No. 44 Tahun 2015 tentang SNPT (Standar Nasional Pendidikan Tinggi)

Program Studi	: Tadris Matematika
Jurusan	: Tarbiyah
Jenjang	: Sarjana (S1)

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) FATTAHUL MULUK PAPUA

September 2019

KATA PENGANTAR

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Menindak lanjuti Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi khususnya mengenai Kurikulum, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi, serta Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (SN-DIKTI), maka Ketua STAIN Al-Fatah Jayapura menerbitkan buku pedoman implementasi kurikulum KKNI. Buku ini merupakan panduan yang harus diikuti oleh civitas akademika Program Sarjana Prodi Tadris Matematika di Lingkungan STAIN Al-Fatah Jayapura dalam menerapkan kurikulum mengacu KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia).

Pengguna buku ini diharapkan dapat melakukan refleksi dan *re-invent* pada masing-masing program studi melalui *co-creation* bersama sivitas akademika dan *stakeholders* bersangkutan. Dengan pendekatan refleksi dan *re-invent* diyakini bahwa untuk para pembaca yang sukses melakukan implementasi akan dikenal sebagai agen perubahan kurikulum yang memenuhi capaian pembelajaran sesuai *scientific vision* dan kebutuhan dunia kerja.

Pada kesempatan ini saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Penyusun atas kerja kerasnya dan kepada semua pihak yang telah memberikan masukan yang berharga dalam memperkaya pengetahuan, wawasan, dan khususnya mengenai pengembangan kurikulum di STAIN Al-Fatah Jayapura.

Akhir kata, walaupun masih banyak kekurangan dalam buku ini, diharapkan dapat digunakan sebagai landasan perubahan yang sangat bermanfaat bagi civitas STAIN Al-Fatah Jayapura dalam membangun pendidikan yang berkualitas.

Wassalam,
Jayapura, 1 September 2019
Ketua,

Dr. IDRUS AL-HAMID, S.Ag., M.Si.
NIP 197209091998031004



SURAT KEPUTUSAN REKTOR
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) FATTAHUL MULUK PAPUA
Nomor: _____

Tentang

PEMBERLAKUAN KURIKULUM MERUJUK PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)
PROGRAM SARJANA PRODI TADRIS MATEMATIKA
DI INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) FATTAHUL MULUK PAPUA

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 9 Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia dan Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia pada Perguruan Tinggi, Ketua STAIN Al-Fatah Jayapura; perlu menetapkan Surat Keputusan tentang Pemberlakuan Kurikulum Program Studi Sarjana/ (S-1) Mengacu pada Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) dan SNPT.
- Mengingat** : 1. Undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 2013 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan
5. Peraturan Presiden RI Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI)
6. Permendikbud Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) pada Perguruan Tinggi
7. Permendikbud Nomor 11 Tahun 2014 tentang Pengesahan Fotocopi Ijazah, Fotocopi Sertifikat Profesi, Fotocopi Surat Keterangan Pengganti Ijazah/Sertifikat Profesi, dan Penerbitan Surat Keterangan Pengganti Ijazah/Sertifikat Profesi Lulusan Perguruan Tinggi
8. Permendikbud Nomor 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi dan Sertifikat Profesi Perguruan Tinggi

9. Permendikbud Nomor 44 Tahun 2015 tentang SNPT (Standar Nasional Perguruan Tinggi)
10. Peraturan Menteri Agama Nomor 1 Tahun 2016 tentang tentang Ijazah, Transkrip Nilai dan SKPI

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : PEMBERLAKUAN KURIKULUM MERUJUK PADA KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI) PROGRAM SARJANA PRODI TADRIS MATEMATIKA PADA SEKOLAH TINGGI AGAMA ISLAM NEGERI AL-FATAH JAYAPURA**
- Pertama : Menetapkan Pemberlakuan Kurikulum Merujuk pada Kerangka Kualifikasi Nasional (KKNI) Program Studi Sarjana Tadris Matematika pada STAIN AL-Fatah Jayapura mulai Tahun Akademik 2017-2018 bagi Mahasiswa Angkatan 2017 dan seterusnya
- Kedua : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila terdapat kekeliruan di kemudian hari dalam Keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya

Ditetapkan di : **Jayapura**
Pada Tanggal : **1 September 2019**
Ketua,

Dr. H. IDRUS AL-HAMID, S.Ag., M.Si.
NIP 197209091998031004

Tembusan disampaikan kepada yang terhormat:

1. Direktur Pendidikan Tinggi Keagamaan Islam Kementerian Agama R.I. di Jakarta

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	ii
SURAT KEPUTUSAN KETUA	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	2
A. SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA	2
B. LANDASAN PEMIKIRAN.....	3
C. PERAN KURIKULUM DI DALAM SISTEM PENDIDIKAN TINGGI.....	5
D. KKNI DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI	5
E. CAPAIAN PEMBELAJARAN	6
BAB II SEJARAH, VISI, DAN MISI IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA	9
A. SEJARAH IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA	9
B. VISI DAN MISI IAIN FATTAHUL MULUK PAPU	9
C. SASARAN DAN TUJUAN.....	10
BAB III STRUKTUR KURIKULUM MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)	9
A. IDENTITAS PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA.....	9
B. VISI PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA.....	9
C. MISI PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA	9
D. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA	9
E. DESKRIPSI UMUM KKNI PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA	10
F. DESKRIPSI GENERIK KKNI LEVEL 6 (SARJANA) PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA	10
G. MENETAPKAN MATA KULIAH BERDASARKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN PROGRAM SARJANA PRODI TADRIS MATEMATIKA	11
H. PENETAPAN COURSE LEARNING OUTCOME (CLO) MATA KULIAH PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA ...	15
I. PENETAPAN JUMLAH SKS PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA	18
J. KODE DAN SEBARAN MATA KULIAH PER-SEMESTER PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA.....	21
K. FORMAT SKPI (SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH) PROGRAM SARJANA PRODI TADRIS MATEMATIKA.....	24
BAB IV PENUTUP	29



BAB 1

PENDAHULUAN

BAB I PENDAHULUAN

A. SISTEM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA

Pada dasarnya setiap satuan pendidikan memiliki sistem untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas. Sistem pendidikan tinggi di Indonesia memiliki empat tahapan pokok, yaitu (1) *Input*; (2) *Proses*; (3) *Output*; dan (4) *Outcomes*. Input Perguruan Tinggi (PT) adalah lulusan SMA, MA, dan SMK sederajat yang mendaftarkan diri untuk berpartisipasi mendapatkan pengalaman belajar dalam proses pembelajaran yang telah ditawarkan. Input yang baik memiliki beberapa indikator, antara lain nilai kelulusan yang baik, namun yang lebih penting adalah adanya sikap dan motivasi belajar yang memadai. Kualitas input sangat tergantung pada pengalaman belajar dan capaian pembelajaran calon mahasiswa.

Setelah mendaftarkan diri dan resmi menjadi mahasiswa, tahapan selanjutnya adalah menjalani proses pembelajaran. Proses pembelajaran yang baik memiliki unsur yang baik dalam beberapa hal, yaitu: (1) capaian pembelajaran (*learning outcomes*) yang jelas; (2) Organisasi PT yang sehat; (3) Pengelolaan PT yang transparan dan akuntabel; (4) Ketersediaan rancangan pembelajaran PT dalam bentuk dokumen kurikulum yang jelas dan sesuai kebutuhan pasar kerja; (5) Kemampuan dan ketrampilan SDM akademik dan nonakademik yang handal dan profesional; (6) Ketersediaan sarana-prasarana dan fasilitas belajar yang memadai. Dengan memiliki keenam unsur tersebut, PT akan dapat mengembangkan iklim akademik yang sehat, serta mengarah pada ketercapaian masyarakat akademik yang profesional. Pada perkembangannya, ketercapaian iklim dan masyarakat akademik tersebut dijamin secara internal oleh PT masing-masing. Namun, proses penjaminan kualitas secara internal tersebut hanya dilakukan oleh sebagian kecil PT saja. Oleh karenanya, pemerintah melalui Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, mensyaratkan bahwa PT harus melakukan proses penjaminan mutu secara konsisten dan benar agar dapat menghasilkan lulusan yang baik.

Setelah melalui proses pembelajaran yang baik, diharapkan akan dihasilkan lulusan PT yang berkualitas. Beberapa indikator yang sering digunakan untuk menilai keberhasilan lulusan PT adalah (1) IPK; (2) Lama Studi dan (3) Predikat kelulusan yang disandang. Namun proses ini tidak hanya berhenti disini. Untuk dapat mencapai keberhasilan, perguruan tinggi perlu menjamin agar lulusannya dapat terserap di pasar kerja. Keberhasilan PT untuk dapat mengantarkan lulusannya agar diserap dan diakui oleh pasar kerja dan masyarakat inilah yang akan juga membawa nama dan kepercayaan PT di mata calon pendaftar yang akhirnya bermuara pada peningkatan kualitas dan kuantitas pendaftar (input). Siklus ini harus dievaluasi dan diperbaiki atau dikembangkan secara berkelanjutan (Gambar 1.1)



Gambar 1.1
Alur Sistem Pendidikan Tinggi

B. LANDASAN PEMIKIRAN

Sebelum tahun 2000 proses penyusunan kurikulum disusun berdasarkan tradisi 5 tahunan (jenjang S1) atau 3 tahunan (jenjang D3) yang selalu menandai berakhirnya tugas satu perangkat kurikulum. Selain itu, disebabkan pula oleh rencana strategis PT yang memuat visi dan misi PT juga telah berubah. Sebagian besar alasan perubahan kurikulum berasal dari permasalahan internal PT sendiri. Hal ini bukan suatu kesalahan. Namun pada situasi global seperti saat ini, dimana percepatan perubahan terjadi di segala sektor, maka akan sulit bagi masyarakat untuk menahan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Pada masa sebelum tahun 1999 (pre-millennium era) perubahan IPTEKS yang terjadi mungkin tidak sedahsyat pasca- millennium. Jika dipahami dengan lebih dalam berdasarkan sistem pendidikan yang telah dijelaskan di atas, maka jika terjadi perubahan pada tuntutan dunia kerja sudah sewajarnya proses di dalam PT perlu untuk beradaptasi. Alasan inilah yang seharusnya dikembangkan untuk melakukan perubahan kurikulum PT di Indonesia.

Setelah diratifikasinya beberapa perjanjian dan komitmen global (AFTA, WTO, GATTs) oleh pemerintah Negara RI, maka dunia semakin mencair dalam berhubungan dan berinteraksi. Berbagai macam parameter kualitas akan dipasang untuk menstandarkan mutu dan kualitas lulusan di berbagai belahan bumi. Berbagai kesepakatan dan kesepahaman antar Negara-negara di ASEAN mulai ditetapkan. *Roadmap* atau peta pengembangan mobilitas bebas tenaga kerja profesional antar Negara di ASEAN telah dibentangkan. Perkembangan *roadmap* tersebut dimulai semenjak tahun 2008 dengan melakukan harmonisasi berbagai peraturan dan sistem untuk memperkuat institusi pengembang SDM. Kemudian pada tahun 2010 mulailah disepakati *Mutual Recognition Agreement (MRA)* untuk berbagai pekerjaan dan profesi. Beberapa bidang profesi yang telah memiliki MRA hingga tahun ini adalah: (1) *engineers*; (2) *architect*; (3) *accountant*; (4) *land surveyors*; (5) *medical doctor*; (6) *dentist*; (7) *nurses*, dan (8) *labor in tourism*. Atas dasar prinsip kesetaraan mutu serta kesepahaman tentang kualifikasi dari berbagai bidang pekerjaan dan profesi di era global, maka diperlukanlah sebuah parameter kualifikasi secara internasional dari lulusan pendidikan di Indonesia.

Selain alasan tuntutan paradigma baru pendidikan global di atas, secara internal, kualitas pendidikan di Indonesia sendiri, terutama pendidikan tinggi memiliki disparitas yang sangat tinggi. Antara lulusan S1 program studi satu dengan yang lain tidak memiliki kesetaraan kualifikasi, bahkan pada lulusan dari program studi yang sama. Selain itu, tidak juga dapat dibedakan antara lulusan pendidikan jenis akademik, dengan vokasi dan profesi. Carut marut kualifikasi pendidikan ini membuat akuntabilitas akademik lembaga pendidikan tinggi semakin turun. Di bawah ini terdapat ilustrasi gambar yang dapat memberikan analogi terhadap rendahnya akuntabilitas akademik pendidikan tinggi di Indonesia



Gambar 1.2
Ilustrasi Disparitas Capaian Pembelajaran
Pendidikan Tinggi Indonesia

Melalui Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, dorongan sekaligus dukungan untuk mengembangkan sebuah ukuran kualifikasi lulusan pendidikan di Indonesia dalam bentuk sebuah kerangka kualifikasi, yang kemudian dikenal dengan nama Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) menjadi sebuah tonggak sejarah baru (milestone) bagi dunia pendidikan tinggi di Indonesia agar menghasilkan sumber daya manusia berkualitas dan bersaing di tingkat global. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 pada pasal 1 menyatakan bahwa: *Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia, yang selanjutnya disingkat KKNI, adalah kerangka penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sector.*

KKNI juga disusun sebagai respon dari ratifikasi yang dilakukan Indonesia pada tanggal 16 Desember 1983 dan diperbaharui tanggal 30 Januari 2008 terhadap konvensi UNESCO tentang pengakuan pendidikan diploma dan pendidikan tinggi (*The International Convention on the Recognition of Studies, Diplomas and Degrees in Higher Education in Asia and the Pasific*). Dalam hal ini dengan adanya KKNI maka negara-negara lain dapat menggunakannya sebagai panduan untuk melakukan penilaian kesetaraan capaian pembelajaran serta kualifikasi tenaga kerja baik yang akan belajar atau bekerja di Indonesia maupun sebaliknya apabila akan menerima pelajar atau tenaga kerja dari Indonesia.

Sebagai rangkuman bagian ini, dapat disimpulkan perjalanan perubahan kurikulum pendidikan tinggi di Indonesia. Tahun 1994 melalui Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 056/U/1994 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Perguruan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa, dimana kurikulum yang mengutamakan ketercapaian penguasaan IPTEKS, oleh karenanya disebut sebagai Kurikulum Berbasis Isi. Pada model kurikulum ini, ditetapkan mata kuliah wajib nasional pada program studi yang ada. Kemudian pada tahun 2000, atas amanah UNESCO melalui *konsep the*

four pillars of education, yaitu learning to know, learning to do, learning to be dan learning to live together (Dellors, 1998), Indonesia merekonstruksi konsep kurikulumnya dari berbasis isi ke Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK). Kurikulum era tahun 2000 dan 2002 ini mengutamakan pencapaian kompetensi, sebagai wujud usaha untuk mendekatkan pendidikan pada kondisi pasar kerja dan industri. Pada Kurikulum

Berbasis Kompetensi terdiri atas kurikulum inti dan institusional. Implementasi KBK memerlukan penetapan kompetensi utama oleh kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan. Sedangkan kompetensi pendukung dan kompetensi lain, ditetapkan oleh perguruan tinggi sendiri. Dengan dorongan perkembangan global yang saat ini dituntut adanya pengakuan atas capaian pembelajaran yang telah disetarakan secara internasional, dan dikembangkannya KKNI, maka kurikulum di perguruan tinggi sejak tahun 2012 mengalami sedikit pergeseran dengan memberikan ukuran penyetaraan capaian pembelajarannya. Kurikulum ini masih mendasarkan pada pencapaian kemampuan yang telah disetarakan untuk menjaga mutu lulusannya. Kurikulum ini dikenal dengan nama **Kurikulum Pendidikan Tinggi**. Pada Gambar 1-3 di bawah ini menjelaskan perbandingan Kurikulum Pendidikan Tinggi di Indonesia dari waktu ke waktu

PERUBAHAN KONSEP KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI DI INDONESIA		
<p>1994 Kurikulum Nasional (no 056/U/1994)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengutamakan penguasaan IPTEKS • tidak merumuskan kemampuannya • menetapkan mk wajib (100-110) dari 160 sks (S1) oleh Konsorsium <p>KBI</p>	<p>2000/2002 Kurikulum Inti dan Institusional (232/U/200 dan 045/U/2002)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengutamakan pencapaian kompetensi • tidak ditetapkan batasan keilmuan yang harus dikuasai • penetapan Kompetensi Utama dari hasil kesepakatan program studi sejenis <p>KBK</p>	<p>2012 Kurikulum Pendidikan Tinggi (UUPT no 12/2012 dan KKNI - Perpres no 8/2012)</p> <ul style="list-style-type: none"> • mengutamakan kesetaraan capaian pembelajaran (mutu) • terdiri dari sikap dan tata nilai, kemampuan kerja, penguasaan keilmuan, kewenangan dan tanggung jawabnya • Perumusan capaian pembelajaran minimal tercantum pada SNPT dan hasil kesepakatan prodi sejenis <p>KPT</p>

Gambar 1-3
Perubahan Konsep Kurikulum Pendidikan Tinggi Indonesia

C. PERAN KURIKULUM DI DALAM SISTEM PENDIDIKAN TINGGI

Kurikulum memiliki makna yang beragam baik antar negara maupun antar institusi penyelenggara pendidikan. Hal ini disebabkan adanya interpretasi yang berbeda terhadap kurikulum, yaitu dapat dipandang sebagai suatu rencana (plan) yang dibuat oleh seseorang atau sebagai suatu kejadian atau pengaruh aktual dari suatu rangkaian peristiwa (Johnson,1974). Sedangkan menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi kurikulum adalah seperangkat rencana dan pengaturan mengenai capaian pembelajaran lulusan, bahan kajian, proses, dan penilaian yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan program studi.

Jika dikaitkan dengan sistem pendidikan tinggi yang telah

D. KKNi DALAM KURIKULUM PENDIDIKAN TINGGI

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia atau disingkat KKNi merupakan kerangka penjurangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyetarakan, dan mengintegrasikan antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja serta pengalaman kerja dalam rangka pemberian pengakuan kompetensi kerja sesuai dengan struktur pekerjaan di berbagai sektor. Pernyataan ini ada dalam Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.

Sangat penting untuk menyatakan juga bahwa KKNi merupakan perwujudan mutu dan jati diri Bangsa Indonesia terkait dengan sistem pendidikan nasional dan pelatihan yang dimiliki negara Indonesia. Maknanya adalah, dengan KKNi ini memungkinkan hasil pendidikan, khususnya pendidikan tinggi, dilengkapi dengan perangkat ukur yang memudahkan dalam melakukan penyepadanan dan penyejajaran dengan hasil pendidikan bangsa lain di dunia. KKNi juga menjadi alat yang dapat menyaring hanya SDM yang berkualifikasi yang dapat masuk dan bekerja ke Indonesia. Fungsi komprehensif ini menjadikan KKNi berpengaruh pada hampir setiap bidang dan sektor di mana sumber daya manusia dikelola, termasuk di dalamnya pada sistem pendidikan tinggi, utamanya pada kurikulum pendidikan tinggi.

Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNi) memberikan parameter ukur berupa jenjang kualifikasi dari jenjang 1 terendah sampai

diuraikan sebelumnya, maka kurikulum dapat berperan sebagai: 1) Sumber kebijakan manajemen pendidikan tinggi untuk menentukan arah penyelenggaraan pendidikannya; (2) Filosofi yang akan mewarnai terbentuknya masyarakat dan iklim akademik; (3) Patron atau pola pembelajaran, yang mencerminkan bahan kajian, cara penyampaian dan penilaian pembelajaran; (4) Atmosfer atau iklim yang terbentuk dari hasil interaksi manajerial PT dalam mencapai tujuan pembelajarannya; (5) Rujukan kualitas dari proses penjaminan mutu; serta (6) ukuran keberhasilan PT dalam menghasilkan lulusan yang bermanfaat bagi masyarakat. Dari penjelasan ini, nampak bahwa kurikulum tidak hanya berarti sebagai suatu dokumen saja, namun merupakan suatu rangkaian proses yang sangat krusial dalam pendidikan.

jenjang 9 tertinggi. Setiap jenjang KKNi berespadan dengan level Capaian Pembelajaran (CP) program studi pada jenjang tertentu, yang mana kesepadannya untuk pendidikan tinggi adalah level 3 untuk D1, level 4 untuk D2, level 5 untuk D3, level 6 untuk D4/S1, level 7 untuk profesi (setelah sarjana), level 8 untuk S2, dan level 9 untuk S3.



Gambar 1-4 Penataan Jenis dan Strata Pendidikan Tinggi

E. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Secara khusus kewajiban menyusun CP yang menggunakan tolok ukur jenjang KKNi dinyatakan dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi pada pasal 10 ayat 4, yakni : setiap program studi wajib menyusun deskripsi capaian pembelajaran minimal mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi sesuai dengan jenjang.

Bahkan pada ayat yang sama juga dinyatakan bahwa : setiap program studi wajib menyusun kurikulum, melaksanakan, dan mengevaluasi pelaksanaan kurikulum mengacu pada KKNi bidang pendidikan tinggi. Jelas bahwa semua perguruan tinggi di Indonesia yang menyelenggarakan program studi harus mengembangkan kurikulum dan menyusun CP dengan menggunakan KKNi sebagai tolok ukurnya.

Capaian pembelajaran dapat dipandang sebagai resultan dari hasil keseluruhan proses belajar yang telah ditempuh oleh seorang pembelajar/ mahasiswa selama menempuh studinya pada satu program studi tertentu, di mana unsur capaian pembelajaran mencakup: Sikap dan tata nilai, Kemampuan, pengetahuan, dan tanggung jawab/hak. Seluruh unsur ini menjadi kesatuan yang saling mengait dan juga membentuk relasi sebab akibat.

Oleh karenanya, unsur CP dapat dinyatakan sebagai : siapa pun orang di Indonesia, dalam perspektif sebagai SDM, pertama-tama harus **memiliki sikap dan tata nilai ke-Indonesiaan**, padanya harus **dilengkapi dengan kemampuan kerja (keterampilan yang tepat dan menguasai/didukung oleh pengetahuan yang sesuai**, maka padanya **berlaku tanggung jawab** sebelum dapat menuntut/mendapat haknya.

Apabila unsur-unsur pada CP tersebut dijadikan bahan utama dalam penyusunan kurikulum pada program studi, maka lulusannya akan dapat mengonstruksi dirinya menjadi pribadi yang utuh dan unggul dengan karakter yang kuat dan bersih.



Gambar 1.5
Capaian Pembelajaran Sesuai KKNi

Berikut adalah Deskripsi Spesifik KKNI yang diformulasikan dalam Capaian Pembelajaran.

DESKRIPSI KKNI MENGACU PERPRES NO. 8 TAHUN 2012		PARAMETER KKNI	KODE	DESKRIPSI SPESIFIK KKNI (CAPAIAN PEMBELAJARAN)	
Deskripsi Umum	<ul style="list-style-type: none"> Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 	SIKAP DAN TATA NILAI	CP1.01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	
			CP1.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	
			CP1.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	
			CP1.04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggungjawab pada negara dan bangsa;	
			CP1.05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	
			CP1.06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	
			CP1.07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	
			CP1.08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	
			CP1.09	Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	
			CP1.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	
Paragraf 1	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi	KETERAMPILAN KERJA / UMUM	CP2.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya;	
			CP2.02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	
			CP2.03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi; menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi;	
			CP2.04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	
			CP2.05	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	
			CP2.06	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	
			CP2.07	Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	
			CP2.08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	
			CP2.09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	
			CP2.10	Mampu mengaplikasikan bidang keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah	
			CP2.11	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidang keahliannya secara khusus dalam penyelesaian masalah	
			CP2.12	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam dunia kerja secara khusus	
Paragraf 2	Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM	CP3.01	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum	
			PENGUASAAN PENGETAHUAN KHUSUS	CP3.02	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam
			CP3.03	Mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	
Paragraf 3	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok	MANJERIAL /WEWENANG DAN HAK	CP4.01	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data	
			CP4.02	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri	
			CP4.03	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok	
Paragraf 4	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.		CP4.04	Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja	
			CP4.05	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja	



BAB 2

SEJARAH, VISI, DAN MISI

BAB II

SEJARAH, VISI, DAN MISI

IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

A. SEJARAH IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

Pada tanggal 18 Januari tahun 1985, beberapa orang pengusaha mendirikan sebuah yayasan yang diberi nama Yayasan Pendidikan Wiraswasta Irian Jaya (YAPSI). Alasan pendirian yayasan ini didasarkan atas suatu kenyataan bahwa masyarakat Papua masih tertinggal dibanding dengan beberapa daerah lain di Indonesia, terutama di bidang pendidikan dan ekonomi. Yayasan yang berkedudukan di Kota Jayapura ini kemudian mendirikan Sekolah Tinggi Ilmu-Ilmu Sosial (STIS) dengan Program Studi Pendidikan Moral Pancasila (PMP) pada tahun 1986. Namun program ini hanya berlangsung selama lima tahun, karena pada tahun 1991 Sekolah Tinggi Ilmu-Ilmu Sosial (STIS) berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah (STIT). Nama STIT juga tidak berlangsung lama, karena pada tahun 1994 nama perguruan tinggi ini berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta (STAIS) Al-Fatah Jayapura.

Dinamika akademik baik secara organisatoris maupun pelaksanaan program kerja di bidang tri dharma perguruan tinggi, tentu tidak terlepas dari berbagai persoalan, salah satunya adalah menyangkut pembiayaan program perguruan tinggi yang sangat minim. Untuk mempertahankan keberlanjutan STAIS Al-Fatah, melalui persetujuan Pengurus YAPSI, perguruan tinggi ini diusulkan kepada Kementerian Agama Republik Indonesia untuk ‘dinegerikan’.

Melalui upaya Tim Lepas yang dikoordinir oleh Habib Idrus Alhamid serta didukung oleh mahasiswa dan alumni, tokoh masyarakat, kalangan intelektual, Pemerintahan Daerah, tokoh agama, Kementerian Agama Provinsi Papua, dan terutama upaya yang dilakukan oleh Habib Taha Muhammad Alhamid, akhirnya STAIS Al-Fatah berubah status menjadi sebuah Perguruan Tinggi Keagamaan Islam Negeri (PTKIN) yang ditetapkan melalui Keputusan Presiden Republik Indonesia Nomor 92 Tanggal 18 Oktober 2004. Mulai saat itu, nama Sekolah Tinggi Agama Islam Swasta (STAIS) Al-Fatah berubah nama menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Al-Fatah Jayapura.

B. VISI DAN MISI IAIN FATTAHUL MULUK PAPUA

VISI:

Menuju IAIN Fattahul Muluk Papua Yang Dinamis, Berwawasan Global, Multikultur, dan Berjiwa Islam rahmatan lil aalamin.

MISI:

1. Menghasilkan lulusan yang memiliki keunggulan kompetitif dalam persaingan global.
2. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan dan mengintegrasikan aspek nilai-nilai ke-Islam-an dan budaya lokal.
3. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian yang bermanfaat bagi kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.
4. Membangun pelayanan manajemen yang profesional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan pelayanan prima bagi sivitas akademika dan masyarakat.
5. Membangun kepercayaan, serta mengembangkan kerjasama dengan lembaga terpercaya, nasional maupun internasional

C. SASARAN DAN TUJUAN

SASARAN

1. Terwujudnya IAIN Fattahul Muluk Papua menjadi perguruan tinggi berkelas internasional.
2. Terwujudnya pembelajaran berbasis penelitian
3. Tercapainya peningkatan reputasi dan akreditasi nasional, regional, dan internasional di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
4. Terciptanya peningkatan jejaring kerjasama lokal, nasional, dan inter
5. Terciptanya peran IAIN Fattahul Muluk Papua Jayapura yang terdepan dalam menyelesaikan masalah sosial dengan berpijak pada kecerdasan lokal dan nilai-nilai rahmatan lil aalamin.

TUJUAN

1. Menyiapkan peserta didik yang memiliki karakteristik keunggulan akhlak karimah, kedalaman spiritual, keluasan ilmu dan kompetitif dalam persaingan global.
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian khususnya ilmu-ilmu ke-Islam-an dan ilmu lainnya yang bermanfaat bagi kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan.
3. Membangun pelayanan manajemen yang profesional dalam mengelola sumber daya perguruan tinggi sehingga menghasilkan pelayanan prima bagi sivitas akademika dan masyarakat.
4. Membangun kepercayaan, serta mengembangkan kerjasama dengan lembaga terpercaya baik nasional maupun internasional.



BAB 3

STRUKTUR KURIKULUM

BAB III

STRUKTUR KURIKULUM

MENGACU KERANGKA KUALIFIKASI NASIONAL INDONESIA (KKNI)

A. IDENTITAS PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA

1. Nama Program Studi : **TADRIS MATEMATIKA**
2. Izin Penyelenggaraan Prodi :
3. Akreditasi Prodi :
4. Gelar Akademik Beserta Singkatannya : S.Pd. (Sarjana Pendidikan)
5. Jenis Pendidikan : Akademik ~~/Vokasi/Profesi~~
6. Program Pendidikan : Program Sarjana (Level 6), ~~Program Profesi (Level 7), Program Magister (Level 8), Program Doktor (Level 9)~~
7. Bahasa Pengantar Kuliah : Bahasa Indonesia
8. Masa Studi : Paling lama 7 tahun akademik

B. VISI PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA

Menjadi Pusat Kajian dan Pengembangan Tadris/Pendidikan Matematika yang Dinamis, Berwawasan Global, Multikultur, dan Berjiwa Islam *Rahmatan Lil Aalamin*.

C. MISI PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA

1. Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan untuk mengembangkan dan mengintegrasikan aspek nilai-nilai ke-Islam-an dan budaya lokal di bidang Tadris/Pendidikan Matematika;
2. Meningkatkan kualitas penelitian dan pengabdian di bidang Tadris/Pendidikan Matematika yang bermanfaat bagi kepentingan keilmuan dan kemasyarakatan;
3. Membangun kepercayaan, serta mengembangkan kerjasama di bidang Tadris/Pendidikan Matematika dengan lembaga terpercaya, nasional maupun internasional.

D. PROFIL LULUSAN PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA

1. Profil Utama

Guru Matematika di SMP/MTs/MA/SMA/SMK/MAK yang berwawasan global, multikultur, dan berjiwa islam *rahmatan lil aalamin*.

2. Profil Tambahan

Tutor, Instruktur, dan Konsultan Matematika yang berwawasan global, multikultur, dan berjiwa islam *rahmatan lil aalamin*.

E. DESKRIPSI UMUM KJNI PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA

<p>Deskripsi Umum KJNI Berdasarkan Perpres No. 8 Tahun 2012</p>	<p>1.Deskripsi Umum</p> <ol style="list-style-type: none"> a) Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa; b) Memiliki moral, etika dan kepribadian yang baik di dalam menyelesaikan tugasnya; c) Berperan sebagai warganegara yang bangga dan cinta tanah air serta mendukung perdamaian dunia; d) Mampu bekerjasama dan memiliki kepekaan sosial dan kepedulian yang tinggi terhadap masyarakat dan lingkungannya; e) Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, kepercayaan, dan agama serta pendapat/temuan original orang lain; f) Menjunjung tinggi penegakan hukum serta memiliki semangat untuk mendahulukan kepentingan bangsa serta masyarakat luas 	<p>SIKAP DAN TATA NILAI (Unsur KJNI No.1)</p>
---	---	---

F. DESKRIPSI GENERIK KJNI LEVEL 6 (SARJANA) PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA

<p>Paragraf pertama</p>	<p>2 Mampu mengaplikasikan keahliannya di bidang tadrис matematika dan mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada bidangnya dalam penyelesaian masalah serta mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi</p>	<p>KETERAMPILAN KERJA UMUM DAN KHUSUS (Unsur KJNI No.2)</p>
<p>Paragraf kedua</p>	<p>3 Mampu Menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum dan konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan tersebut secara mendalam, serta mampu memformulasikan penyelesaian secara prosedural.</p>	<p>PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM KHUSUS (Unsur KJNI No.3)</p>
<p>Paragraf ketiga</p>	<p>4.1 Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data dan mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri dan kelompok</p>	<p>KEMAMPUAN MANAJERIAL (KEWENANGAN DAN TANGGUNGJAWAB)</p>
<p>Paragraf keempat</p>	<p>4.2 Mampu bertanggungjawab pada pekerjaan sendiri dan dapat diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi.</p>	<p>(Unsur KJNI No.4)</p>

G. MENETAPKAN MATA KULIAH BERDASARKAN CAPAIAN PEMBELAJARAN DAN BAHAN KAJIAN PROGRAM SARJANA PRODI TADRIS MATEMATIKA

NO	DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN (KODE CP)	BAHAN KAJIAN														NAMA MATA KULIAH
		MATERI 1	MATERI 2	MATERI 3	MATERI 4	MATERI 5	MATERI 6	MATERI 7	MATERI 8	MATERI 9	MATERI 10	MATERI 11	MATERI 12	MATERI 13	MATERI 14	
1																Pancasila & Kewarganegaraan
2																Bahasa Indonesia
3																IAD & ISD
4																Filsafat Ilmu
5																BTA I
6																Fiqih Ibadah I
7																Pendidikan Bahasa Arab
8																Kalkulus I
9																Fisika Dasar I
10																Kimia Dasar
11																Aljabar Linier I
12																Bahasa Inggris
13																BTA II
14																Sejarah Peradaban Islam
15																Fiqih Ibadah II
16																Ulumul Qur'an
17																Kalkulus II

NO	DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN (KODE CP)	BAHAN KAJIAN														NAMA MATA KULIAH
		MATERI 1	MATERI 2	MATERI 3	MATERI 4	MATERI 5	MATERI 6	MATERI 7	MATERI 8	MATERI 9	MATERI 10	MATERI 11	MATERI 12	MATERI 13	MATERI 14	
18																Fisika Dasar II
19																Aljabar Linier II
20																Statistik Elementer
21																Program Komputer I
22																Belajar dan Pembelajaran
23																Pengantar Matematika Modern
24																Ulumul Hadits
25																Filsafat Pendidikan
26																Metode Nomerik
27																Program Komputer II
28																Fungsi Kompleks I
29																Analisis Fungsi
30																Analisis Riil I
31																Statistik Matematika I
32																Psikologi Umum
33																Matematika Dasar
34																Geometri
35																Pendidikan Keper mukaan
36																Akidah Ilmu

NO	DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN (KODE CP)	BAHAN KAJIAN														NAMA MATA KULIAH
		MATERI 1	MATERI 2	MATERI 3	MATERI 4	MATERI 5	MATERI 6	MATERI 7	MATERI 8	MATERI 9	MATERI 10	MATERI 11	MATERI 12	MATERI 13	MATERI 14	
37																Etnografi Papua
38																Persamaan Deferenensial Biasa
39																Matematika Diskret
40																Fungsi Kompleks II
41																Analisis Riil II
42																Statistik Matematika II
43																Perkemabangan Peserta Didik
44																Desain Pembelajaran
45																pendidikan Multikultur
46																Trigonometri
47																Teori Bilangan
48																Sosiologi & Antropologi Agama
49																Kependidikan Kewirausahaan
50																Metodologi Penelitian
51																Akhlah Tasawuf
52																Persamaan Deferenensial Parsial
53																Geometrik Analisis
54																Kurikulum & Pembelajaran

NO	DESKRIPSI CAPAIAN PEMBELAJARAN (KODE CP)	BAHAN KAJIAN														NAMA MATA KULIAH
		MATERI 1	MATERI 2	MATERI 3	MATERI 4	MATERI 5	MATERI 6	MATERI 7	MATERI 8	MATERI 9	MATERI 10	MATERI 11	MATERI 12	MATERI 13	MATERI 14	
55																Strategi Pembelajaran
56																Aljabar Abstrak I
57																Psikologi Pendidikan
58																Program Linier
59																Geometrik Transformasi
60																Profesi Keguguran
61																Penelitian Tindakan kelas
62																Aljabar Abstrak II
63																Microteching (PPL I)
64																Pembelajaran Matematika Tingkat Menengah
65																Media & Sumber Belajar Matematika
66																bimbingan Konseling
67																Manajemen Dakwah
68																PPL II
69																KKN
70																Komprehensip
71																Seminar Proposal Skripsi
72																Skripsi

H. PENETAPAN *COURSE LEARNING OUTCOME* (CLO) MATA KULIAH PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA

NO	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																																		
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KETERAMPILAN KERJA, PENGUASAAN PENGETAHUAN, DAN MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT																								
		SIKAP DAN TATA NILAI										KEMAMPUAN KERJA						PENGETAHUAN			MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK															
												UMUM						KHUSUS		UMUM		KHUSUS														
		CP1.01	CP1.02	CP1.03	CP1.04	CP1.05	CP1.06	CP1.07	CP1.08	CP1.09	CP1.10	CP2.01	CP2.02	CP2.03	CP2.04	CP2.05	CP2.06	CP2.07	CP2.08	CP2.09	CP2.10	CP2.11	CP2.12	CP3.01	CP3.02	CP3.03	CP4.01	CP4.02	CP4.03	CP4.04	CP4.05					
01.	Pancasila & Kewarganegaraan	V	V	V	V	V	V	V	V	V																										
02.	Bahasa Indonesia																																			
03.	IAD & ISD																																			
04.	Filsafat Ilmu																																			
05.	BTA I																																			
06.	Fiqh Ibadah I																																			
07.	Pendidikan Bahasa Arab																																			
08.	Kalkulus I																																			
09.	Fisika Dasar I																																			
10.	Kimia Dasar																																			
11.	Aljabar Linier I																																			
12.	Bahasa Inggris																																			
13.	BTA II																																			
14.	Sejarah Peradaban Islam																																			
15.	Fiqh Ibadah II																																			
16.	Ulumul Qur'an																																			
17.	Kalkulus II																																			
18.	Fisika Dasar II																																			
19.	Aljabar Linier II																																			
20.	Statistik Elementer																																			
21.	Program Komputer I																																			
22.	Belajar dan Pembelajaran																																			
23.	Pengantar Matematika Modern																																			
24.	Ulumul Hadits																																			

NO	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																													
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KETERAMPILAN KERJA, PENGUASAAN PENGETAHUAN, DAN MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT																			
		SIKAP DAN TATA NILAI										KEMAMPUAN KERJA						PENGETAHUAN			MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK										
												UMUM						KHUSUS			UMUM					KHUSUS					
		CP1.01	CP1.02	CP1.03	CP1.04	CP1.05	CP1.06	CP1.07	CP1.08	CP1.09	CP1.10	CP2.01	CP2.02	CP2.03	CP2.04	CP2.05	CP2.06	CP2.07	CP2.08	CP2.09	CP2.10	CP2.11	CP2.12	CP3.01	CP3.02	CP3.03	CP4.01	CP4.02	CP4.03	CP4.04	CP4.05
25.	Filsafat Pendidikan																														
26.	Metode Nomerik																														
27.	Program Komputer II																														
28.	Fungsi Kompleks I																														
29.	Analisis Fungsi																														
30.	Analisis Riil I																														
31.	Statistik Matematika I																														
32.	Psikologi Umum																														
33.	Matematika Dasar																														
34.	Geometri																														
35.	Pendidikan Kepermuakaan																														
36.	Akidah Ilmu																														
37.	Etnografi Papua																														
38.	Persamaan Deferensial Biasa																														
39.	Matematika Diskret																														
40.	Fungsi Kompleks II																														
41.	Analisis Riil II																														
42.	Statistik Matematika II																														
43.	Perkemabangan Peserta Didik																														
44.	Desain Pembelajaran																														
45.	pendidikan Multikultur																														
46.	Trigonometri																														
47.	Teori Bilangan																														
48.	Sosiologi & Antropologi Agama																														
49.	Kependidikan																														

NO	NAMA MATA KULIAH	CAPAIAN PEMBELAJARAN PERKULIAHAN (<i>COURSE LEARNING OUTCOME</i>) MATA KULIAH																														
		CP SIKAP DAN TATA NILAI DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN TIDAK LANGSUNG DENGAN PENGAMATAN										CP KETERAMPILAN KERJA, PENGUASAAN PENGETAHUAN, DAN MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK DICAPAI MELALUI PEMBELAJARAN LANGSUNG DENGAN PERKULIAHAN, RESPONSI/TUTORIAL. SEMINAR, PRAKTIKUM, PENELITIAN, DAN PENGABDIAN MASYARAKAT																				
		SIKAP DAN TATA NILAI										KEMAMPUAN KERJA						PENGETAHUAN			MANAJERIAL/WEWENANG DAN HAK											
												UMUM						KHUSUS			UMUM					KHUSUS						
		CP1.01	CP1.02	CP1.03	CP1.04	CP1.05	CP1.06	CP1.07	CP1.08	CP1.09	CP1.10	CP2.01	CP2.02	CP2.03	CP2.04	CP2.05	CP2.06	CP2.07	CP2.08	CP2.09	CP2.10	CP2.11	CP2.12	CP3.01	CP3.02	CP3.03	CP4.01	CP4.02	CP4.03	CP4.04	CP4.05	
	Kewirausahaan																															
50.	Metodologi Penelitian																															
51.	Akhlak Tasawuf																															
52.	Persamaan Deferenensial Parsial																															
53.	Geometrik Analisis																															
54.	Kurikulum & Pembelajaran																															
55.	Strategi Pembelajaran																															
56.	Aljabar Abstrak I																															
57.	Psikologi Pendidikan																															
58.	Program Linier																															
59.	Geometrik Transformasi																															
60.	Profesi Keguguran																															
61.	Penelitian Tindakan kelas																															
62.	Aljabar Abstrak II																															
63.	Microteching (PPL I)																															
64.	Pembelajaran Matematika Tingkat Menengah																															
65.	Media & Sumber Belajar Matematika																															
66.	bimbingan Konseling																															
67.	Manajemen Dakwah																															
68.	PPL II																															
69.	KKN																															
70.	Komprehensip																															
71.	Seminar Proposal Skripsi																															
72.	Skripsi																															

I. PENETAPAN JUMLAH SKS PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA

NO	MATA KULIAH	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN KETENTUAN WAKTU BELAJAR BERDASARKAN SNPT PASAL 14, 15, 16 DAN 17											SKS
		Kuliah			Responsi dan tutorial			Seminar		Praktikum	Penelitian	Pengabdian masyarakat	
		Kegiatan Belajar Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Kegiatan Belajar Tatap Muka	Kegiatan Belajar Mandiri				
1.	Pancasila & Kewarganegaraan	100 menit	120 menit	120 menit									2
2.	Bahasa Indonesia	100 menit	120 menit	120 menit									2
3.	IAD & ISD	150 menit	180 menit	180 menit									3
4.	Filsafat Ilmu	150 menit	180 menit	180 menit									2
5.	BTA I	100 menit	120 menit	120 menit									2
6.	Fiqih Ibadah I	100 menit	120 menit	120 menit									2
7.	Pendidikan Bahasa Arab	100 menit	120 menit	120 menit									2
8.	Kalkulus I	100 menit	120 menit	120 menit									2
9.	Fisika Dasar I	100 menit	120 menit	120 menit									2
10.	Kimia Dasar	100 menit	120 menit	120 menit									2
11.	Aljabar Linier I	100 menit	120 menit	120 menit									2
12.	Bahasa Inggris	100 menit	120 menit	120 menit									2
13.	BTA II	100 menit	120 menit	120 menit									2
14.	Sejarah Peradaban Islam	100 menit	120 menit	120 menit									2
15.	Fiqih Ibadah II	100 menit	120 menit	120 menit									2
16.	Ulumul Qur'an	100 menit	120 menit	120 menit									2
17.	Kalkulus II	100 menit	120 menit	120 menit									2
18.	Fisika Dasar II	100 menit	120 menit	120 menit									2
19.	Aljabar Linier II	100 menit	120 menit	120 menit									2
20.	Statistik Elementer	100 menit	120 menit	120 menit									2
21.	Program Komputer I	100 menit	120 menit	120 menit									2
22.	Belajar dan Pembelajaran	100 menit	120 menit	120 menit									2
23.	Pengantar Matematika Modern	100 menit	120 menit	120 menit									2
24.	Ulumul Hadits	100 menit	120 menit	120 menit									2
25.	Filsafat Pendidikan	100 menit	120 menit	120 menit									2
26.	Metode Nomerik	100 menit	120 menit	120 menit									2
27.	Program Komputer II	100 menit	120 menit	120 menit									2
28.	Fungsi Kompleks I	100 menit	120 menit	120 menit									2
29.	Analisis Fungsi	150 menit	180 menit	180 menit									2
30.	Analisis Riel I	100 menit	120 menit	120 menit									2

NO	MATA KULIAH	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN KETENTUAN WAKTU BELAJAR BERDASARKAN SNPT PASAL 14, 15, 16 DAN 17											SKS
		Kuliah			Responsi dan tutorial			Seminar		Praktikum	Penelitian	Pengabdian masyarakat	
		Kegiatan Belajar Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Kegiatan Belajar Tatap Muka	Kegiatan Belajar Mandiri				
31.	Statistik Matematika I	100 menit	120 menit	120 menit									2
32.	Psikologi Umum	100 menit	120 menit	120 menit									2
33.	Matematika Dasar	100 menit	120 menit	120 menit									2
34.	Geometri	100 menit	120 menit	120 menit									2
35.	Pendidikan Keperguruan	100 menit	120 menit	120 menit									2
36.	Akidah Ilmu	100 menit	120 menit	120 menit									2
37.	Etnografi Papua	100 menit	120 menit	120 menit									2
38.	Persamaan Deferenensial Biasa	100 menit	120 menit	120 menit									2
39.	Matematika Diskret	100 menit	120 menit	120 menit									2
40.	Fungsi Kompleks II	100 menit	120 menit	120 menit									2
41.	Analisis Riil II	100 menit	120 menit	120 menit									2
42.	Statistik Matematika II	100 menit	120 menit	120 menit									2
43.	Perkembangan Peserta Didik	100 menit	120 menit	120 menit									2
44.	Desain Pembelajaran	100 menit	120 menit	120 menit									2
45.	pendidikan Multikultur	100 menit	120 menit	120 menit									2
46.	Trigonometri	100 menit	120 menit	120 menit									2
47.	Teori Bilangan	100 menit	120 menit	120 menit									2
48.	Sosiologi & Antropologi Agama	100 menit	120 menit	120 menit									2
49.	Kependidikan Kewirausahaan	100 menit	120 menit	120 menit									2
50.	Metodologi Penelitian	100 menit	120 menit	120 menit									2
51.	Akhlak Tasawuf	150 menit	180 menit	180 menit									2
52.	Persamaan Deferenensial Parsial	100 menit	120 menit	120 menit									2
53.	Geometrik Analisis	150 menit	180 menit	180 menit									2
54.	Kurikulum & Pembelajaran	100 menit	120 menit	120 menit									2
55.	Strategi Pembelajaran	100 menit	120 menit	120 menit									2
56.	Aljabar Abstrak I	100 menit	120 menit	120 menit									2
57.	Psikologi Pendidikan	100 menit	120 menit	120 menit									2
58.	Program Linier	100 menit	120 menit	120 menit									2
59.	Geometrik Transformasi	100 menit	120 menit	120 menit									2
60.	Profesi Keguguran	100 menit	120 menit	120 menit									2
61.	Penelitian Tindakan kelas	100 menit	120 menit	120 menit									2
62.	Aljabar Abstrak II	100 menit	120 menit	120 menit									2

NO	MATA KULIAH	KEGIATAN PEMBELAJARAN DAN KETENTUAN WAKTU BELAJAR BERDASARKAN SNPT PASAL 14, 15, 16 DAN 17											SKS
		Kuliah			Responsi dan tutorial			Seminar		Praktikum	Penelitian	Pengabdian masyarakat	
		Kegiatan Belajar Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Tatap Muka	Penugasan Terstruktur	Kegiatan Belajar Mandiri	Kegiatan Belajar Tatap Muka	Kegiatan Belajar Mandiri				
63.	Microteching (PPL I)	100 menit	120 menit	120 menit									2
64.	Pembelajaran Matematika Tingkat Menengah	100 menit	120 menit	120 menit									2
65.	Media & Sumber Belajar Matematika	100 menit	120 menit	120 menit									2
66.	bimbingan Konseling	100 menit	120 menit	120 menit									2
67.	Manajemen Dakwah	100 menit	120 menit	120 menit									2
68.	PPL II									680 menit			4
69.	KKN											680 menit	4
70.	Komprehensif												0
71.	Seminar Proposal Skripsi												0
72.	Skripsi										1020 menit		6
JUMLAH													149

Petunjuk Penetapan Jumlah SKS Berdasarkan SNPT No. 44 tahun 2015 pasal 14, 15, 16, 17

- Pasal 14 ayat (5) Bentuk pembelajaran dapat berupa (1) *kuliah*; (2) *responsi dan tutorial*; (3) *seminar*; dan (4) *praktikum*
- Pasal 14 ayat (6) Bentuk pembelajaran selain kuliah, responsi dan tutorial, seminar; dan praktikum, wajib ditambah bentuk pembelajaran berupa *penelitian* dan *pengabdian masyarakat* bagi program pendidikan diploma empat, program sarjana, program profesi, program magister, program magister terapan, program spesialis, program doktor, dan program doktor terapan
- Pasal 14 ayat (7) Bentuk pembelajaran berupa *penelitian* dan *pengabdian masyarakat* merupakan kegiatan mahasiswa di bawah bimbingan dosen dalam rangka pengembangan pengetahuan dan keterampilannya serta meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing bangsa.
- Pasal 15 ayat (1) Beban belajar mahasiswa dinyatakan dalam besaran satuan kredit semester (sks). Setiap mata kuliah paling sedikit memiliki bobot 1 (satu) sks.
- Pasal 17 ayat (1) **1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial**, mencakup (1) kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; (2) kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan (3) kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester.
- Pasal 17 ayat (2) **1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran seminar**, mencakup: (1) kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan (2) kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu per semester.
- Pasal 17 ayat (4) **1 (satu) sks pada bentuk pembelajaran praktikum, penelitian, pengabdian kepada masyarakat**, adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

J. KODE DAN SEBARAN MATA KULIAH PER-SEMESTER PROGRAM STUDI SARJANA TADRIS MATEMATIKA

NAMA-NAMA MATA KULIAH	NOMOR URUT	SEMESTER	KODE	SKS	JUMLAH SKS	PROSENTASE
Pancasila & Kewarganegaraan	01	1	PMAT.1.01	2	23	15%
Bahasa Indonesia	02	1	PMAT.1.02	2		
IAD & ISD	03	1	PMAT.1.03	3		
Filsafat Ilmu	04	1	PMAT.1.04	2		
BTA I	05	1	PMAT.1.05	2		
Fiqih Ibadah I	06	1	PMAT.1.06	2		
Pendidikan Bahasa Arab	07	1	PMAT.1.07	2		
Kalkulus I	08	1	PMAT.1.08	2		
Fisika Dasar I	09	1	PMAT.1.09	2		
Kimia Dasar	10	1	PMAT.1.10	2		
Aljabar Linier I	11	1	PMAT.1.11	2		
Bahasa Inggris	12	2	PMAT.2.12	2	24	16%
BTA II	13	2	PMAT.2.13	2		
Sejarah Peradaban Islam	14	2	PMAT.2.14	2		
Fiqih Ibadah II	15	2	PMAT.2.15	2		
Ulumul Qur'an	16	2	PMAT.2.16	2		
Kalkulus II	17	2	PMAT.2.17	2		
Fisika Dasar II	18	2	PMAT.2.18	2		
Aljabar Linier II	19	2	PMAT.2.19	2		
Statistik Elementer	20	2	PMAT.2.20	2		
Program Komputer I	21	2	PMAT.2.21	2		
Belajar dan Pembelajaran	22	2	PMAT.2.22	2		
Pengantar Matematika Modern	23	2	PMAT.2.23	2		
Ulumul Hadits	24	3	PMAT.3.24	2	24	16%
Filsafat Pendidikan	25	3	PMAT.3.25	2		
Metode Nomerik	26	3	PMAT.3.26	2		
Program Komputer II	27	3	PMAT.3.27	2		
Fungsi Kompleks I	28	3	PMAT.3.28	2		
Analisis Fungsi	29	3	PMAT.3.29	2		
Analisis Riil I	30	3	PMAT.3.30	2		
Statistik Matematika I	31	3	PMAT.3.31	2		

NAMA-NAMA MATA KULIAH	NOMOR URUT	SEMESTER	KODE	SKS	JUMLAH SKS	PROSENTASE
Psikologi Umum	32	3	PMAT.3.32	2		
Matematika Dasar	33	3	PMAT.3.33	2		
Geometri	34	3	PMAT.3.34	2		
Pendidikan Keperguruan	35	3	PMAT.3.35	2		
Akidah Ilmu	36	4	PMAT.4.36	2	24	16%
Etnografi Papua	37	4	PMAT.4.37	2		
Persamaan Deferenensial Biasa	38	4	PMAT.4.38	2		
Matematika Diskret	39	4	PMAT.4.39	2		
Fungsi Kompleks II	40	4	PMAT.4.40	2		
Analisis Riil II	41	4	PMAT.4.41	2		
Statistik Matematika II	42	4	PMAT.4.42	2		
Perkembangan Peserta Didik	43	4	PMAT.4.43	2		
Desain Pembelajaran	44	4	PMAT.4.44	2		
pendidikan Multikultur	45	4	PMAT.4.45	2		
Trigonometri	46	4	PMAT.4.46	2		
Teori Bilangan	47	4	PMAT.4.47	2		
Sosiologi & Antropologi Agama	48	5	PMAT.5.48	2	22	15%
Kependidikan Kewirausahaan	49	5	PMAT.5.49	2		
Metodologi Penelitian	50	5	PMAT.5.50	2		
Akhlaq Tasawuf	51	5	PMAT.5.51	2		
Persamaan Deferenensial Parsial	52	5	PMAT.5.52	2		
Geometrik Analisis	53	5	PMAT.5.53	2		
Kurikulum & Pembelajaran	54	5	PMAT.5.54	2		
Strategi Pembelajaran	55	5	PMAT.5.55	2		
Aljabar Abstrak I	56	5	PMAT.5.56	2		
Psikologi Pendidikan	57	5	PMAT.5.57	2		
Program Linier	58	5	PMAT.5.58	2	18	12%
Geometrik Transformasi	59	6	PMAT.6.59	2		
Profesi Keguguran	60	6	PMAT.6.60	2		
Penelitian Tindakan kelas	61	6	PMAT.6.61	2		
Aljabar Abstrak II	62	6	PMAT.6.62	2		
Microteching (PPL I)	63	6	PMAT.6.63	2		
Pembelajaran Matematika Tingkat	64	6	PMAT.6.64	2		

NAMA-NAMA MATA KULIAH	NOMOR URUT	SEMESTER	KODE	SKS	JUMLAH SKS	PROSENTASE
Menengah						
Media & Sumber Belajar Matematika	65	6	PMAT.6.65	2		
bimbingan Konseling	66	6	PMAT.6.66	2		
Manajemen Dakwah	67	6	PMAT.6.67	2		
PPL II	68	7	PMAT.7.68	4	8	5%
KKN	69	7	PMAT.7.69	4		
Komprehensif	70	7	PMAT.7.70	0		
Seminar Proposal Skripsi	71	7	PMAT.7.71	0		
Skripsi	72	8	PMAT.8.72	6	6	4%
Jumlah Total				149	149	100%

K. FORMAT SKPI (SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH) PROGRAM SARJANA PRODI TADRIS MATEMATIKA



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) FATTAHUL MULUK PAPUA
Jln. Merah Putih Buper, Yabansai, Heram, Kota Jayapura, Papua 99224
SK. Pendirian STAIN Al-Fatah Jayapura: Keputusan Presiden Nomor 78 Tahun 2006

SURAT KETERANGAN PENDAMPING IJAZAH (*DIPLOMA SUPPLEMENT*)

Nomor : _____

Surat Keterangan Pendamping Ijazah sebagai pelengkap Ijazah yang menerangkan capaian pembelajaran dan prestasi dari pemegang ijazah selama masa studi

This Diploma Supplement complements a higher education certificate providing a description of learning outcomes and achievements of the study completed by the individual named on the original qualification to which this supplement is appended

I. INFORMASI TENTANG IDENTITAS DIRI PEMEGANG SKPI *INFORMATION IDENTIFYING THE HOLDER OF DIPLOMA SUPPLEMENT*

1. Nama Lengkap Pemilik SKPI <i>Full Name</i>	:	
2. Tempat Dan Tanggal Lahir Pemilik SKPI <i>Place and Date of Birth</i>	:	
3. Nomor Pokok Mahasiswa (NPM) <i>Student Identification Number</i>	:	
4. Tahun Masuk <i>Year of Admission</i>	:	
5. Tahun Lulus <i>Year of Completion</i>	:	
6. Nomor Seri Ijazah <i>Diploma Number</i>	:	
7. Gelar yang diberikan beserta Singkatannya <i>Name of Qualification</i>	:	

II. INFORMASI TENTANG IDENTITAS PENYELENGGARA PROGRAM STUDI
INFORMATION IDENTIFYING THE AWARDING INSTITUTION

1. Nama Program Studi <i>Study Program</i>	:	
2. Surat Keterangan Pendirian <i>Awarding Institution's License</i>	:	
3. Jenis Pendidikan <i>Type of Study</i>	:	
4. Jenjang Pendidikan <i>Level of Education</i>	:	
5. Jenjang Kualifikasi Sesuai KKNI <i>Level of Qualification in the National Qualification Framework</i>	:	
6. Persyaratan Penerimaan <i>Entry Requirements</i>	:	
7. Bahasa Pengantar Kuliah <i>Language of Instruction</i>	:	
8. Sistem Penilaian <i>Grading System</i>	:	
9. Lama Studi Regular <i>Regular Length of Study</i>	:	
10. Jenis dan Jenjang Pendidikan Lanjutan <i>Access to Further Study</i>	:	

III. INFORMASI TENTANG AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN
INFORMATION IDENTIFYING ACTIVITIES, ACHEIVEMENTS AND AWARDS

NO.	AKTIVITAS, PRESTASI DAN PENGHARGAAN (ACTIVITIES, ACHEIVEMENTS AND AWARDS)

IV. INFORMASI TENTANG KUALIFIKASI DAN CAPAIAN PEMBELAJARAN
INFORMATION IDENTIFYING THE QUALIFICATION AND OUTCOMES OBTAINED

1. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) SIKAP DAN TATA NILAI
LEARNING OUTCOMES OF ATTITUDE AND MORAL VALUE

KODE CP	CAPAIAN PEMBELAJARAN	LEARNING OUTCOMES
CP1.01	Bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan mampu menunjukkan sikap religius;	<i>Believing God Almighty and able to demonstrate religious attitude piously</i>
CP1.02	Menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dalam menjalankan tugas berdasarkan agama, moral, dan etika;	<i>Holding human values in high esteem to do the task based on religion, morals, and ethics</i>
CP1.03	Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila;	<i>Contributing the quality improvement of social life, nation, state, and civilization advancement based on the Indonesian Five Basic Principles</i>
CP1.04	Berperan sebagai warga negara yang bangga dan cinta tanah air, memiliki nasionalisme serta rasa tanggung jawab pada negara dan bangsa;	<i>Having a role to be patriotic and nationalistic, and sense of responsibility to the state and nation</i>
CP1.05	Menghargai keanekaragaman budaya, pandangan, agama, dan kepercayaan, serta pendapat atau temuan orisinal orang lain;	<i>Appreciating cultural diversity, views, religions, believes, arguments and original findings of others</i>
CP1.06	Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan;	<i>Having social sensitivity, cooperation, and caring the community and environment</i>
CP1.07	Taat hukum dan disiplin dalam kehidupan bermasyarakat dan bernegara;	<i>Obeying law and being discipline in social life and state</i>
CP1.08	Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik;	<i>Internalizing the values, norms, and academic ethics</i>
CP1.09	Menunjukkan sikap bertanggung jawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri;	<i>Demonstrating high responsibility to carry out the tasks in the field of study independently.</i>
CP1.10	Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan	<i>Internalizing the spirit of autonomous, struggle, and entrepreneurship</i>

2. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN KERJA UMUM
LEARNING OUTCOMES OF GENERAL WORKING CAPABILITY

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
CP2.01	Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan keahliannya di bidang tadaris matematika;	<i>Able to apply logical, critical, systematic, and innovative thinking for improving and implementing science and technology which consider and apply the humanities value based on the special expertise in Islamic education.</i>
CP2.02	Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur;	<i>Able to demonstrate the autonomous, qualified, and accountable performance</i>
CP2.03	Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya di bidang tadaris matematika berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni.	<i>Able to investigate the implication and implementation of science and technology development, which consider and apply the humanities value based on the special expertise in Islamic education according to rules, procedures, and scientific ethics for finding solution, ideas, design or art criticism.</i>
CP2.04	Mampu menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi	<i>Able to write up the scientific study results in the form of thesis or final project report and publish them online</i>
CP2.05	Mampu memelihara dan mengembangkan jaringan kerja dengan pembimbing, kolega, sejawat baik di dalam maupun di luar lembaganya;	<i>Able to maintain and develop networking with mentors, colleagues, peers both inside or outside of the institution.</i>
CP2.06	Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di keahliannya di bidang tadaris matematika, berdasarkan hasil analisis informasi dan data;	<i>Able to take appropriate decisions to solve problems in the field of expertise in Islamic education based on the result of information and data analysis.</i>
CP2.07	Mampu bertanggung jawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggung jawabnya;	<i>Able to be responsible for the group achievement as well as supervise and evaluate the task completion ordered to the employee under his or her responsibilities.</i>
CP2.08	Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada di bawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri;	<i>Able to perform self evaluation process in the working group and manage his or her own learning independently</i>

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
CP2.09	Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi;	<i>Able to document, store, protect, and reinvent the data to assure the validity of data and avoid plagiarism.</i>

3. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN KERJA KHUSUS
LEARNING OUTCOMES OF SPECIFIC WORKING CAPABILITY

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
CP2.10	Mampu mengaplikasikan keahliannya di bidang tadrir matematika secara khusus dalam penyelesaian masalah	<i>Able to apply the particular expertise on Islamic education particularly for problem solving.</i>
CP2.11	Mampu memanfaatkan ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau seni pada keahliannya di bidang tadrir matematika secara khusus dalam penyelesaian masalah	<i>Able to utilize science, technology, and/or art in the particular expertise on Islamic education particularly for problem solving</i>
CP2.12	Mampu beradaptasi terhadap situasi yang dihadapi dalam dunia kerja secara khusus	<i>Able to adapt the situation faced particularly in the work place</i>

4. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PENGUASAAN PENGETAHUAN UMUM
LEARNING OUTCOMES OF GENERAL KNOWLEDGE COMPETENCIES

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
CP3.01	Mampu menguasai konsep teoretis bidang pengetahuan tertentu secara umum	<i>Mastering the theoretical concept of specific knowledge generally</i>

5. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) PENGUASAAN PENGETAHUAN KHUSUS
LEARNING OUTCOMES OF SPECIFIC KNOWLEDGE COMPETENCIES

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
CP3.02	Mampu menguasai konsep teoretis bagian khusus dalam bidang pengetahuan secara mendalam	<i>Mastering the theoretical concept of special section of knowledge thoroughly</i>
CP3.03	Mampu memformulasikan penyelesaian bidang pengetahuan secara prosedural.	<i>Able to formulate the resolution of procedural knowledge</i>

6. CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP) KEMAMPUAN MANAJERIAL (WEWENANG DAN HAK)
LEARNING OUTCOMES OF MANAGERIAL CAPABILITY

KODE SKPI	CAPAIAN PEMBELAJARAN (CP)	LEARNING OUTCOMES
CP4.01	Mampu mengambil keputusan yang tepat berdasarkan analisis informasi dan data	<i>Able to take the accurate decision based on information and data analysis</i>
CP4.02	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara mandiri	<i>Able to provide guidance in selecting various alternative solutions autonomously</i>
CP4.03	Mampu memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi secara kelompok	<i>Able to provide guidance in selecting various alternative solutions in groups</i>
CP4.04	Mampu bertanggung jawab pada pekerjaan sendiri dalam dunia kerja	<i>Able to be responsible for his or her work in the work place</i>
CP4.05	Mampu diberi tanggungjawab atas pencapaian hasil kerja organisasi dalam dunia kerja	<i>Able to be given any responsibilities for the achievement of the organization in the work place</i>

Surat Keterangan Pendamping Ijazah ini diterbitkan di Jayapura
Tanggal _____
Dekan Fakultas Tarbiyah IAIN Fattahul Muluk Papua

NIP.



BAB 4

PENUTUP

BAB IV PENUTUP

Pengembangan maupun penyusunan kurikulum pada Program Sarjana Prodi Tadris Matematika merupakan usaha yang berlangsung secara terus-menerus dalam periode tertentu, sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. Pada saat buku pedoman kurikulum ini telah selesai disusun, sangat besar kemungkinan akan berubah sesuai dengan kebijakan pemerintah. Dengan demikian perlu kesadaran akademis bahwa bagian-bagian teknis tertentu dari proses pengembangan dan penyusunan kurikulum secara berkala akan disesuaikan dengan regulasi kebijakan pemerintah

Perkembangan dari unsur-unsur penyusunan kurikulum sebagai dampak regulasi pemerintah, tentunya tidak dapat dan semestinya tidak perlu dihindari. Perkembangan tersebut justru harus dipandang sebagai tantangan untuk meningkatkan kualitas sistem pendidikan tinggi di IAIN Fattahul Muluk Papua. Dengan adanya penyesuaian secara terus-menerus pada perkembangan terkini akan memberikan jaminan proses pendidikan serba cocok dengan kebutuhan dan kondisi terkini untuk menyongsong masa depan.

Buku pedoman kurikulum ini, ditetapkan menjadi pedoman yang mengikat bagi semua civitas akademika dalam menjalankan proses kegiatan pendidikan dan pengajaran pada program studi sarjana yang ada di lingkungan IAIN Fattahul Muluk Papua. Catatan perbaikan dari semua dosen melalui konsorsium keilmuan dosen dan catatan perbaikan dari pengguna lulusan serta stakeholder adalah sebuah keniscayaan dalam penyempurnaan dokumen kurikulum yang telah dan akan kita susun kemudian.

Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah
IAIN Fattahul Muluk Papua

NIP.

Jayapura, 1 September 2019
Kepala Program Studi Tadris Matematika
IAIN Fattahul Muluk Papua

NIP.

Mengesahkan
Dekan Fakultas Tarbiyah Tarbiyah
IAIN Fattahul Muluk Papua

NIP.